

LAPORAN PENGALAMAN BELAJAR RISET

DISTRIBUSI POLA DERMATOGLIFI UJUNG JARI TANGAN
PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA ANGGKATAN 2005

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
guna memperoleh sebutan sarjana kedokteran



Oleh :
Suyanti
04023100072

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2006

↳
616.507
grup
&
2006

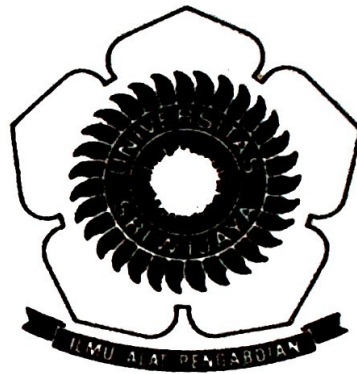


LAPORAN PENGALAMAN BELAJAR RISET

**DISTRIBUSI POLA DERMATOGLIFI UJUNG JARI TANGAN
PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA ANGGKATAN 2005**

14369
14731

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
guna memperoleh sebutan sarjana kedokteran



Oleh :

Suyanti

04023100072

**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG**

2006

LEMBARAN PENGESAHAN
Laporan Penelitian Pengalaman Belajar Riset

berjudul

DISTRIBUSI POLA DERMATOGLIFI UJUNG JARI TANGAN
PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA ANGKATAN 2005

oleh :

Suyanti

04023100072

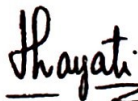
telah dinilai dan dinyatakan diterima sebagai bagian dari syarat-syarat

guna memperoleh sebutan Sarjana Kedokteran

Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya

Palembang, Mei 2006

Dosen Pembimbing Substansi



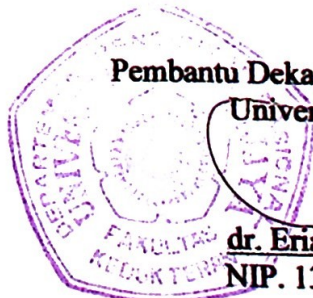
dra. Lusia Hayati, M.Sc.
NIP. 131 477 188

Dosen Pembimbing Metodologi



drh. Muhaimin Ramdja, M.Sc.
NIP. 131 913 873

Pembantu Dekan I Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya



dr. Erial Bahar, M.Sc.
NIP. 130 604 352

KATA PENGANTAR

Penulis haturkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugrah-Nya sehingga Laporan Pengalaman Belajar Riset (PBR) dengan judul Distribusi Pola Dermatoglifi Ujung Jari Tangan pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Angkatan 2005 dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Laporan ini dibuat guna memenuhi syarat kelulusan program pendidikan sarjana kedokteran (S.Ked) di Fakultas Kedokteran UNSRI.

Penelitian ini sebenarnya merupakan suatu proses pembelajaran dalam mengasah kemampuan mahasiswa untuk menelaah objek dan menuangkannya dalam bentuk riset. Dimana hasil riset tersebut, diharapkan dapat bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan pada umumnya, dan ilmu kedokteran pada khususnya.

Tak lupa peneliti haturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para dosen pembimbing, kepada Dra. Lusia Hayati, M.Sc. selaku dosen pembimbing substansi dan Drh. Muhaimin Ramdja, M.Sc. selaku dosen pembimbing metodologi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan nasehat kepada penulis dalam pembuatan laporan penelitian ini. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya angkatan 2005 selaku sampel dalam penelitian ini.

Penulis menyadari keterbatasan pada laporan penelitian ini, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Semoga laporan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Palembang, Mei 2006

Peneliti

ABSTRAK

DISTRIBUSI POLA DERMATOGLIFI UJUNG JARI TANGAN PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA ANGGKATAN 2005

Suyanti, 44 halaman, 2006
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Dermatoglifi adalah pola alur garis kulit pada jari tangan, telapak tangan, jari kaki dan telapak kaki. Alur tersebut berulir sehingga memberikan gambaran pola tertentu. Pola dasar sidik jari terdiri dari bentuk arch, loop, dan whorl.

Telah dilakukan penelitian mengenai distribusi pola dermatoglifi ujung jari tangan pada mahasiswa kedokteran Universitas Sriwijaya angkatan 2005. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi pola dermatoglifi ujung jari pada tangan normal.

Penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif. Populasi penelitian mencakup semua mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya angkatan 2005. Sampel berjumlah 116 orang, yang terdiri dari 45 sampel (38,79%) laki-laki dan 71 sampel (61,21%) perempuan. Pola dasar dermatoglifi yang banyak ditemukan pada ujung jari tangan I kiri dan ujung jari I tangan kanan sama yaitu pola whorl dengan persentase sebesar 49,14% pada ujung jari I kiri dan 56,03% pada ujung jari tangan I kanan. Pada ujung jari tangan II, pola yang terbanyak sama antara ujung jari tangan kiri dan kanan yaitu pola ulnar loop, dengan persentase sebesar 43,97% pada ujung jari tangan II kiri dan 49,14% pada ujung jari tangan II kanan. Pada ujung jari tangan III, baik kiri maupun kanan didominasi oleh pola ulnar loop yaitu 70,69% pada ujung jari tangan III kiri, dan 78,45% pada ujung jari tangan III kanan. Pada ujung jari tangan IV baik kiri maupun kanan masih didominasi pola ulnar loop dengan persentase sebesar 48,28% untuk ujung jari tangan IV kiri, dan 56,9% untuk ujung jari tangan IV kanan. Pada ujung jari tangan V, baik kiri maupun kanan pola ulnar loop masih tetap mendominasi yaitu sebesar 74,14% pada ujung jari tangan V kiri dan 61,21% pada ujung jari tangan V kanan.

Data tersebut diharapkan dapat menjadi referensi serta sumber informasi guna melakukan penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam tentang keterkaitan antara pola dermatoglifi dengan berbagai aspek lainnya.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan	
Kata Pengantar	i
Abstrak	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	vi
Daftar Grafik	vii
Bab I. Pendahuluan	
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah	2
I.3 Tujuan Penelitian	2
I.4 Manfaat Penelitian	3
Bab II. Tinjauan Pustaka	
II.1 Definisi Dermatoglifi	4
II.2 Sejarah Dermatoglifi	4
II.3 Pembentukan Dermatoglifi	6
II.4 Pola Dasar Dermatoglifi pada Ujung Jari	6
II.5 Kegunaan Dermatoglifi dalam Berbagai Bidang Ilmu	9
II.6 Mitos-mitos Mengenai Dermatogli	12
II.7 Cara Pengambilan Sidik	13

Bab III. Metode Penelitian

III.1 Jenis Penelitian.....	15
III.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	15
III.3 Populasi dan Sampel Penelitian	15
III.4 Batasan Operasional.....	16
III.5 Instrumentasi	17
III.6 Prosedur Kerja Penelitian	17

Bab IV. Hasil dan Pembahasan

IV.1 Karakteristik Sampel	19
IV.2 Jenis Pola Dermatoglifi	
IV.2.1 Pada Ujung Jari I	20
IV.2.2 Pada Ujung Jari II	22
IV.2.3 Pada Ujung Jari III	24
IV.2.4 Pada Ujung Jari IV.....	26
IV.2.5 Pada Ujung Jari V	28
IV.3 Jumlah Masing-masing Pola Dermatoglifi pada Kelima Ujung Jari Tangan	
IV.3.1 Pola Arch	31
IV.3.2 Pola Whorl	33
IV.3.3 Pola Ulnar Loop	36
IV.3.4 Pola Radial Loop	38

Bab V. Kesimpulan dan Saran

V.1 Kesimpulan 41

V.2 Saran 43

Daftar Pustaka 44

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi jenis kelamin sampel	19
Tabel 2. Distribusi pola dermatoglifi pada ujung jari I tangan kiri	20
Tabel 3. Distribusi pola dermatoglifi pada ujung jari I tangan kanan	21
Tabel 4. Distribusi pola dermatoglifi pada ujung jari II tangan kiri	22
Tabel 5. Distribusi pola dermatoglifi pada ujung jari II tangan kanan	23
Tabel 6. Distribusi pola dermatoglifi pada ujung jari III tangan kiri	24
Tabel 7. Distribusi pola dermatoglifi pada ujung jari III tangan kanan	25
Tabel 8. Distribusi pola dermatoglifi pada ujung jari IV tangan kiri	26
Tabel 9. Distribusi pola dermatoglifi pada ujung jari IV tangan kanan	27
Tabel 10. Distribusi pola dermatoglifi pada ujung jari V tangan kiri	28
Tabel 11. Distribusi pola dermatoglifi pada ujung jari V tangan kanan	29
Tabel 12. Distribusi jumlah pola arch pada kelima ujung jari tangan kiri	31
Tabel 13. Distribusi jumlah pola arch pada kelima ujung jari tangan kanan	32
Tabel 14. Distribusi jumlah pola whorl pada kelima ujung jari tangan kiri	33
Tabel 15. Distribusi jumlah pola whorl pada kelima ujung jari tangan kanan	34
Tabel 16. Distribusi jumlah pola ulnar loop pada kelima ujung jari tangan kiri	36
Tabel 17. Distribusi jumlah pola ulnar loop pada kelima ujung jari tangan kanan ...	37
Tabel 18. Distribusi jumlah pola radial loop pada kelima ujung jari tangan kiri	38
Tabel 19. Distribusi jumlah pola radial loop pada kelima ujung jari tangan kanan ..	39

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Distribusi jenis kelamin sampel	20
Grafik 2. Distribusi pola dermatoglifi pada ujung jari I tangan kiri	21
Grafik 3. Distribusi pola dermatoglifi pada ujung jari I tangan kanan	22
Grafik 4. Distribusi pola dermatoglifi pada ujung jari II tangan kiri	23
Grafik 5. Distribusi pola dermatoglifi pada ujung jari II tangan kanan	24
Grafik 6. Distribusi pola dermatoglifi pada ujung jari III tangan kiri	25
Grafik 7. Distribusi pola dermatoglifi pada ujung jari III tangan kanan	26
Grafik 8. Distribusi pola dermatoglifi pada ujung jari IV tangan kiri	27
Grafik 9. Distribusi pola dermatoglifi pada ujung jari IV tangan kanan	28
Grafik 10. Distribusi pola dermatoglifi pada ujung jari V tangan kiri	29
Grafik 11. Distribusi pola dermatoglifi pada ujung jari V tangan kanan.....	30
Grafik 12. Distribusi jumlah pola arch pada kelima ujung jari tangan kiri	31
Grafik 13. Distribusi jumlah pola arch pada kelima ujung jari tangan kanan	32
Grafik 14. Distribusi jumlah pola whorl pada kelima ujung jari tangan kiri	34
Grafik 15. Distribusi jumlah pola whorl pada kelima ujung jari tangan kanan	35
Grafik 16. Distribusi jumlah pola ulnar loop pada kelima ujung jari tangan kiri	36
Grafik 17. Distribusi jumlah pola ulnar loop pada kelima ujung jari tangan kanan ..	37
Grafik 18. Distribusi jumlah pola radial loop pada kelima ujung jari tangan kiri	39
Grafik 19. Distribusi jumlah pola radial loop pada kelima ujung jari tangan kanan	40

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Setiap manusia memiliki ciri tersendiri yang membedakan satu individu dengan individu yang lain, salah satunya ialah pola sidik jari dan garis tangan (Dermatoglifi). Ciri ini mempunyai keunikan tersendiri sebab di dunia ini belum pernah ditemukan adanya sidik jari yang serupa walaupun pada anak kembar. Dalam dunia sains pernah dikemukakan, jika ada 5 juta orang di bumi, kemungkinan munculnya dua sidik jari manusia yang sama baru akan terjadi lagi 300 tahun kemudian.

Dermatoglifi ialah pola alur garis kulit pada jari tangan, telapak tangan, jari kaki dan telapak kaki.¹ Pola tersebut mulai terbentuk pada masa prenatal dan menetap seumur hidupnya. Masing-masing pola sidik jari terbentuk dari 50-100 buah garis. Garis tersebut berulir sehingga memberi gambaran pola tertentu. Pola dasar sidik jari terdiri dari bentuk arch, bentuk loop, dan bentuk whorl.

Pola Dermatoglifi ini telah diteliti sejak zaman dahulu, setelah melihat pahatan-pahatan relief pada batu. Orang Cina kuno menggunakan dermatoglifi dalam perjanjian jual beli sebagai suatu tanda persetujuan. Lebih dari 100 tahun dermatoglifi telah digunakan dalam dunia kriminalogi untuk mengidentifikasi seseorang. Tetapi

penggunaan dermatoglifi dalam dunia genetik baru dilakukan beberapa tahun belakangan ini untuk membantu mengidentifikasi suatu sindrom pada suatu kelainan genetik.

Pola dermatoglifi pada individu berhubungan dengan karakter, temperamen dan tingkat kecerdasan individu tersebut. Masyarakat India dan Cina menggunakan sidik jari sebagai indikator dari karakter sifat yang diwariskan. Mereka mempunyai tradisi membaca kebijakan tertentu atau kemampuan seseorang dari sidik jarinya. Masyarakat Cina lebih memfokuskan pola sidik jari whorl dan menghubungkan jumlah whorl yang dimiliki seseorang dengan jabatannya masa depan.

Melalui penelitian ini diharapkan akan diketahui bagaimana gambaran pola dermatoglifi pada mahasiswa .

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah distribusi pola dermatoglifi ujung jari tangan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UNSRI angkatan 2005?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui distribusi pola dermatoglifi ujung jari tangan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UNSRI angkatan 2005.

I.4 Manfaat Penelitian

1. Memperkaya nilai fungsional dari penelitian dermatoglifi
2. Sebagai referensi dan sumber informasi bagi penelitian selanjutnya

Daftar Pustaka

1. Anggota IKAPI. *Kamus Kedokteran Dorland E/29*, Jakarta: EGC. 2002.
2. Elvayandri. Sistem Keamanan Akses Menggunakan Pola Berbasis Jaringan Saraf Tiruan.2005.<http://budi.insan.co.id/courses/el695/projects/eva.doc>.
3. Barret CD. Dermatoglyphics and HeAlth. 1998.http://www.handanalysis.net/library/derm_health.htm.
4. Zen Nyiyayu Fauziah, Triwani, Joko Marwoto, et al. *Buku Praktikum Biologi Medik II*. Palembang : Bagian Biologi Medik Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, 2002; 1-7
5. Jayasekara RW. Dermatoglyphics.1998.http://www.handanalysis.net/library/derm_history.htm
6. Campbell, Edward D. Fingerprints and Palmar Dermatoglyphics. 1998. http://www.edcampbell.com/palmD_history.htm
7. Aase JM and Lyons RB, 1971. Technique for Recording Dermatoglyphics. Lancet, vol 1.
8. laboratorium Biologi Kedokteran FKUI. *Dermatoglifi Sebagai Alat Bantu Mendiagnosis Penyakit Sindrom Down*. Jakarta : Bagian Biologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 2005.

9. Triwani. *Tesis Perbandingan Tiga Macam Dermatogram Walker, Uppsala, dan Indian University sebagai Alat Diagnostik Down Syndrom*. Palembang : Program Pasca Sarjana Universitas Sriwijaya, 2004; 1-79.
10. Pikiran Rakyat edisi 24 Maret 2006.http://www.pikiran_rakyat.co.id/cetak/2006/032006/16/cakrawala/lainnya_06.htm.